

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO), pengertian kehamilan atau yang disebut "*pregnancy*" dalam bahasa Inggris.. Menurut WHO, kehamilan atau gestasi adalah suatu proses yang berlangsung selama sembilan bulan atau lebih di mana seorang wanita mengandung embrio dan janin di dalam rahimnya (Sumarni et al., 2023). Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang menyebabkan perubahan pada ibu dan lingkungannya. Selama proses kehamilan sistem tubuh perempuan mengalami perubahan yang mendasar. Kehamilan risiko tinggi mengacu pada kehamilan dimana faktor fisiologis atau psikologis dapat meningkatkan risiko kematian atau morbiditas ibu atau janin (Wati et al., 2023).

Hipertensi dalam kehamilan adalah peningkatan tekanan darah saat kehamilan yaitu lebih dari 140/90 mmHg. Tekanan darah tinggi dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan komplikasi jaringan jika tidak ditangani dengan segera. Hipertensi berasal dari kata bahasa Inggris "*hypertension*" yang berasal dari kata latin "*hyper*" yaitu berarti lebih dan "*tension*" berarti tekanan. Faktor risiko utama hipertensi dalam kehamilan yaitu stroke, gagal jantung, penyakit ginjal kronis, gangguan penglihatan dan hipertensi, yang sering disebut sebagai *silent killer* (Masriadi et al., 2022). Secara keseluruhan hipertensi dapat mempengaruhi kehamilan pada minggu ke 20. Sekitar 5-15% komplikasi terkait tekanan darah tinggi selama kehamilan (Haroen et al., 2024). Berdasarkan hasil penelitian Sari, sekitar 6,18% ibu hamil di Indonesia diketahui mengalami hipertensi selama masa kehamilan (Nurfitriyani & Amran, 2023).

Kegawatdaruratan, menurut Dorlan pada tahun 2011, merupakan suatu peristiwa yang tidak terduga atau terjadi secara mendadak dan sering kali menimbulkan bahaya. Di sisi lain, gawat darurat menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 47 tahun 2018 didefinisikan sebagai situasi yang memerlukan tindakan medis segera untuk menyelamatkan nyawa. Selama kehamilan, masalah darurat dapat timbul akibat komplikasi tertentu yang terkait dengan kehamilan atau kondisi medis serta pembedahan yang mungkin terjadi pada saat bersamaan (Utami et al., 2024)

Pengetahuan tentang ibu hamil sangat penting untuk membantu pada saat kehamilan, persiapan mental untuk mencegah hipertensi, dan kesejahteraan fisik

sebelum melahirkan (Mustari et al., 2022). Pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan sangatlah penting. Jika ibu mengetahui tanda-tanda bahaya saat hamil dan merasakannya, ibu dapat segera mengambil keputusan tindakan apa yang harus dilakukan untuk meminimalkan komplikasi dan memperburuk keadaan sehingga masalah terdeteksi lebih dini dan pengobatan lebih cepat (Rusmita et al., 2019).

Setelah pendarahan, hipertensi merupakan penyebab kematian ibu terbanyak kedua di Indonesia. Preeklamsia berat merupakan faktor paling signifikan yang berkontribusi terhadap hipertensi terkait kehamilan, yang mengakibatkan komplikasi dan bahkan kematian bagi ibu. Hampir 30% kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh hipertensi selama kehamilan. Perdarahan merupakan penyebab umum kematian ibu hamil di Indonesia (Fatkhayah et al., 2023). Hingga saat ini Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi perhatian pemecahan masalah kesehatan di seluruh dunia. Salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu di seluruh dunia adalah hipertensi selama kehamilan (Sari et al., 2024). Indikator kematian ibu atau angka kematian ibu (AKI) ditentukan sebab kematian terjadi pada kehamilan, persalinan, dan nifas (Elsera et al., 2022). Pada tahun 2019, jumlah kematian ibu hamil akibat hipertensi di Indonesia mencapai 1.066 kasus (Marlina et al., 2021).

Syswianti & Monica, (2022) Menjelaskan dampak hipertensi pada ibu hamil dengan gangguan kardiovaskular di masa depan, seperti penyakit jantung koroner dan gagal jantung. Selama kehamilan, aliran darah plasenta dapat berkurang akibat peningkatan kadar tekanan darah. Jika tidak dikendalikan, hal ini akan mengakibatkan tumbuh kembang janin terhambat. Berkurangnya aliran darah ke plasenta dapat meningkatkan risiko kelahiran premature (Syswianti & Monica, 2022). Perubahan perilaku kesehatan dipengaruhi oleh pengetahuan tentang faktor predisposisi. Kehamilan yang menghadapi risiko fisiologis atau psikologis kematian atau morbiditas ibu atau janin dianggap berisiko tinggi. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengingatkan ibu hamil tentang bahaya hipertensi selama kehamilan melalui pendidikan kesehatan, seperti melalui media edukasi atau interaksi sosial (Rahayu et al., 2024).

Pentingnya pendidikan kesehatan untuk mencegah memburuknya hipertensi pada ibu hamil, terutama untuk deteksi dini dan manajemen yang tepat terhadap penyakit dan komplikasinya. Informasi diberikan mulai dari gejala hingga cara untuk menurunkan atau mengendalikan tekanan darah (Purwaningsih, 2022). Mencegah efek hipertensi melalui perubahan gaya hidup merupakan perilaku kesehatan yang penting

bagi seseorang yang sedang menjalani pengobatan. Pencegahan dan pemeliharaan dampak kesehatan akibat hipertensi memerlukan kerja sama antara individu dan layanan kesehatan. Pasien hipertensi menderita defisit perawatan diri dalam hal pengendalian tekanan darah, kurangnya pengetahuan tentang manajemen hipertensi dan gaya hidup sehat. Sebagai mitra dan asisten profesional dalam promosi kesehatan dan penanganan hipertensi, peran perawat adalah membantu pasien mengendalikan atau menurunkan tekanan darah dengan memberikan intervensi keperawatan yang bertujuan untuk meningkatkan otonomi dan kemandirian klien dan keluarga dalam perawatan pribadi (Fransiskus et al., 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 1 februari 2025 jumlah ibu hamil di puskesmas ngawen pada bulan januari 2025 sebanyak 39 ibu hamil. Dimana terdapat 6 ibu hamil yang menderita penyakit hipertensi. Hasil wawancara peneliti dengan petugas KIA puskesmas ngawen untuk ibu hamil dengan hipertensi sudah disediakan layanan konsultasi kehamilan dan pemberian obat penurun tekanan darah. Berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu hamil di wilayah puskesmas ngawen mengatakan kurang memahami pengetahuan mengenai pentingnya pencegahan kegawatan maternal hipertensi pada ibu hamil, komplikasi hipertensi terhadap kehamilan, serta dampak tidak rutin pemeriksaan tekanan darah. Diketahui juga bahwa dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan di puskesmas ngawen terkait pencegahan komplikasi hipertensi pada ibu hamil masih sangat minimal dan belum memadai, baik dari segi fasilitas maupun metode penyuluhan, sehingga diperlukan intervensi edukatif yang sistematis untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan ibu hamil terhadap risiko kegawatan maternal akibat hipertensi dalam kehamilan.

B. Batasan Masalah

Pada studi kasus ini penerapan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kegawatan maternal untuk peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan hipertensi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk memberikan metode bimbingan dan penyuluhan individual kepada ibu hamil dalam pendidikan kesehatan, diharapkan para ibu hamil memahami aspek tentang kesehatan saat kehamilan. Penulis menarik rumusan masalah dalam karya tulis ilmiah ini,

yaitu“ Bagaimana penerapan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kegawatan maternal untuk peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan hipertensi.?”

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada studi kasus ini untuk menggambarkan penerapan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kegawatan maternal untuk peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan hipertensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengkajian pengetahuan tentang pencegahan kegawatan maternal untuk peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan hipertensi.
- b. Mengidentifikasi pendidikan kesehatan terkait pencegahan kegawatan maternal untuk peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan hipertensi.
- c. Mengidentifikasi perbedaan respon ibu hamil terkait penerapan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kegawatan maternal untuk peningkatan pengetahuan ibu hamil dengan hipertensi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Studi kasus ini dapat dijadikan bahan literasi bacaan untuk mendapatkan ide-ide pada studi kasus berikutnya
- b. Sebagai bahan literasi pendidikan kesehatan pada ibu hamil dengan hipertensi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Ibu Hamil

Karya tulis ini memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi pasien, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dalam mengelola hipertensi, serta mendukung perawatan yang lebih baik bagi ibu hamil dengan hipertensi. sehingga dapat mengurangi risiko komplikasi.

- b. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai risiko dan penanganannya sehingga dapat mendukung ibu hamil dalam menjalani pola hidup sehat. Juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi ibu dan janin.

c. Bagi Perawat

Menjadi panduan dalam edukasi pada ibu hamil, meningkatkan kualitas pelayanan serta menjadi acuan dalam pengembangan program kesehatan ibu.

d. Bagi Puskesmas

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat meningkatkan efektivitas pelayanan puskesmas dalam menangani ibu hamil dengan hipertensi, serta memberikan dampak positif dalam pencegahan komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup ibu dan bayi.

e. Bagi Peneliti

Hasil karya tulis bisa menjadi pedoman bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta menambah wawasan mengenai penerapan pendidikan kesehatan pada ibu hamil dengan hipertensi.

f. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari penelitian studi kasus ini sebagai sumber data untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kegawatan maternal pada ibu hamil.